

**SAMBUTAN WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
M. JUSUF KALLA**

**PADA PENGANUGERAHAN GELAR
PEREKAYASA UTAMA KEHORMATAN BIDANG INFRASTRUKTUR KEPADA
DR. IR. MOCHAMAD BASUKI HADIMULJONO, M.SC.**

Jakarta, 5 Agustus 2017

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang saya hormati

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman,

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi,

Para pimpinan BPPT dan seluruh Majelis Perekayasa Nasional,

Wa bil khusus Dr. Mochamad Basuki Hadimuljono, jarang pakai Mochamad, jadi saya agak bingung tadi saat lihat di depan,

Hadirin-hadirat.

Pertama-tama, marilah kita selalu memanjatkan puji syukur atas acara pada hari ini sekaligus kita menyaksikan suatu penghargaan kepada seorang sahabat yang memang pantas untuk mendapatkannya.

Perekayasa kadang-kadang artinya juga negatif. Kalau rekayasa kasus, lain lagi artinya. Namun, ini adalah rekayasa pada kebenaran. Rekayasa pada akhirnya membuat suatu menjadi lebih baik, lebih murah, dan lebih cepat. Tiga hal tersebut juga merupakan prinsip pokok suatu persaingan. Artinya, apabila keberhasilan kita di bidang rekayasa dapat kita laksanakan, bangsa ini akan bisa lebih baik, bisa lebih bersaing, dan lebih cepat cara membuatnya. Itulah prinsip-prinsip dasar dari apa yang dilakukan hari ini.

Bapak Basuki mempunyai kecerdasan di belakang meja dan di luar ruangan, di lapangan maksudnya. Banyak yang pintar hanya di meja atau hanya pintar melaksanakannya saja. Beliau ini kedua-duanya. Dari daftar jabatannya juga seperti itu, tadi saya melihatnya. Ini

dapat membuktikan sebagai suatu hasil bahwa apa yang dibuat lebih baik daripada sebelumnya, lebih cepat daripada sebelumnya, dan lebih murah daripada sebelumnya. Kalau kita bisa membuat sesuatu lebih baik, tetapi mahal, maka sulit dan manfaatnya juga kurang. Bisa lebih murah, tetapi KW3, susah juga kita. Karena itulah, harus bersamaan dibuatnya, bisa lebih baik, tetapi harganya tidak mahal dan lebih cepat. Itulah inti dari apa yang kita ingin tuju pada hari ini, untuk memberikan semangat kepada kita semua, kepada generasi muda, dan juga kepada teman-teman di BPPT. Saya selalu ingin melihat BPPT betul-betul memberikan kita apa yang menjadi falsafah dasar didirikannya BPPT, membuat sesuatu rekayasa, kemudian juga penerapannya yang lebih baik di bidang teknologi kita. Oleh karena itulah, tentu dibutuhkan suatu rangkaian upaya kita. Sebaiknya nanti apa yang dicapai BPPT juga per tahun supaya sama dengan jabatan orang, tahun berapa membikin apa, tahun apa bikin apa supaya jangan nanti diulang-ulang saja apa yang dibuatnya, supaya ada perubahan karena tujuan BPPT, juga sesuai dengan nama kepala BPPT, Unggul. Kita butuh unggul, bukan hanya unggul namanya, melainkan unggul benar-benar. Itu yang kita harapkan.

Itulah harapan kita semua. Sekali lagi saya ingin menyampaikan rasa suka cita dan penghargaan kepada Bapak Mochamad Basuki atas penganugerahan Perekayasa Utama Kehormatan. Saya tanya tadi sama Bapak Menteri, "Maknanya apa ini?" "Sama dengan profesor", katanya. Kalau perlu, beliau memberikan ceramah di universitas, sudah bisa dikasih Prof. Dr. Ir. Mochamad Basuki, begitu. Sekali lagi, terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh